

SKRIPSI

**ANALISIS MANFAAT PENGOLAHAN LAHAN DENGAN
SISTEM TANPA OLAH TANAH DALAM USAHATANI
JAGUNG (*Zea mays L.*) DI DESA MULIA SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA
SELATAN**

***BENEFIT ANALYSIS OF NO-TILLAGE SOIL PREPARATION
FOR MAIZE (*Zea mays L.*) CULTIVATION IN MULIA SARI
VILLAGE TANJUNG LAGO SUB-DISTRICT BANYUASIN
DISTRICT SUMATERA SELATAN***



**Areska
05011181722023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

ARESKA. Benefit Analysis of No-Tillage Soil Preparation for Maize (*Zea Mays L.*) Cultivation in Mulia Sari Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin District Sumatera Selatan (Guided by **MUHAMMAD YAZID**).

This study aims (1) to describe maize farming in tidal land with a no tillage system (2) to analyze the benefits of no tillage system for maize farm in Mulia Sari Village (3) to analyze factors that influence farmers' decisions to cultivate with no tillage system. This research was conducted in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in February. The research method used is survey method. The data used was consisted of primary data and secondary data. The sampling method used in this study was a disproportional stratified random sampling, with a sample of 60 farmers, namely 30 farmers who cultivate without tillage and 30 farmers who cultivate with a perfect tillage system. Data were processed using Likert scale, normality test, Independent Sample t-Test, and binary logistic. The results showed that the maize cultivation system without tillage (TOT) in Mulia Sari Village included several stages of the implementation of corn cultivation techniques, namely the selection of varieties and seeds, land preparation, planting, fertilizer application, maintenance, harvest and post harvest. The implementation of cultivation is good in accordance with the technical guidelines of the 2018 Agricultural Technology Research Center. The socio-economic benefits of no tillage system for cultivation in Mulia Sari Village include 1) high efficiency in the use of labor and other financial resources; 2) improvement of health and nutritional conditions; 3) reducing the frequency of flooding and its damage to public facilities such as roads, bridges, schools, and others; 4) more time available for other on-farm activities; 5) more time is available for off-farm activities. The economic benefits obtained from the income aspect was that, the income of farmers with TOT was IDR9.361.864,85 per arable area per planting season and farmer income with OTS was IDR8.735.614,00 per arable area per planting season. The difference in income was of 6,69%. The results showed that there was no significant difference between the income of farmers who practiced TOT and farmers who OTS. The factors that influence the farmers' decision to carry out TOT in farming were the amount of labor, farming experience, production, and production costs.

Key words: practiced, land cultivation, no tillage, income

RINGKASAN

ARESKA. Analisis Manfaat Pengolahan Lahan dengan Sistem Tanpa Olah Tanah dalam Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan usahatani jagung di lahan pasang surut dengan sistem tanpa olah tanah (2) menganalisis manfaat pengolahan lahan pasang surut dengan sistem tanpa olah tanah bagi petani jagung di Desa Mulia Sari (3) menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani melakukan pengolahan lahan sistem tanpa olah tanah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari – Selesai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak lapis tak berimbang atau *disproportional stratified random sampling*, dengan pengambilan sampel sebanyak 60 petani yaitu 30 petani yang melakukan pengolahan lahan dengan sistem tanpa olah tanah dan 30 petani yang melakukan pengolahan lahan dengan sistem olah tanah sempurna. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, uji normalitas, uji *Independent Sample T-Test*, dan *binary logistic*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jagung sistem pengolahan lahan tanpa olah tanah di Desa Mulia Sari meliputi beberapa tahapan pelaksanaan teknik budidaya jagung, yaitu pemilihan varietas dan benih, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Pelaksanaan budidaya sudah baik sesuai dengan petunjuk teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian tahun 2018. Manfaat sosial ekonomi pengolahan lahan dengan sistem tanpa olah tanah bagi petani jagung di Desa Mulia Sari antara lain 1) efisiensi yang tinggi terhadap penggunaan tenaga kerja dan sumberdaya finansial lainnya ; 2) perbaikan pada kondisi kesehatan dan nutrisi ; 3) mengurangi frekuensi banjir dan kerusakannya pada fasilitas umum seperti jalan, jembatan, sekolah, dan lain-lain ; 4) lebih banyak waktu tersedia untuk kegiatan on-farm lainnya ; 5) lebih banyak waktu tersedia untuk kegiatan off-farm. Untuk melihat manfaat ekonomi yang diperoleh dari aspek pendapatan, maka pendapatan petani dengan pengolahan lahan TOT adalah sebesar Rp9.361.864,85 per luas garapan per musim tanam dan pendapatan petani dengan pengolahan lahan OTS Rp8.735.614,00 per luas garapan per musim tanam dengan persentase selisih 6,69%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan petani yang melakukan pengolahan lahan TOT dan petani yang melakukan pengolahan lahan OTS. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan pengolahan lahan TOT dalam usahatani jagung adalah jumlah tenaga kerja, pengalaman usahatani, produksi, dan biaya produksi.

Kata kunci: budidaya, pengolahan lahan, tanpa olah tanah, pendapatan

SKRIPSI

**ANALISIS MANFAAT PENGOLAHAN LAHAN DENGAN
SISTEM TANPA OLAH TANAH DALAM USAHATANI
JAGUNG (*Zea mays L.*) DI DESA MULIA SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA
SELATAN**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Areska
05011181722023

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS MANFAAT PENGOLAHAN LAHAN DENGAN
SISTEM TANPA OLAH TANAH DALAM USAHATANI
JAGUNG (*Zea mays L.*) DI DESA MULIA SARI KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA
SELATAN**

SKRIPSI

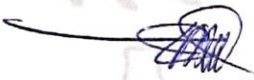
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Areska
05011181722023

Indralaya, September 2021

Pembimbing


Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP.196205101988031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan dengan judul “Analisis Manfaat Pengolahan Lahan dengan Sistem Tanpa Olah Tanah dalam Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” oleh Areska telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juni 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP.196205101988031002

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Sekretaris

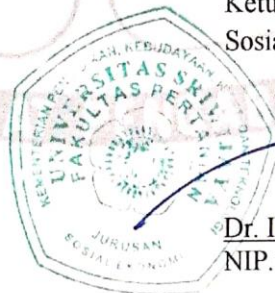
(.....)


3. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP.198301092008122002

Anggota

(.....)

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. If. Maryadi, M. Si
NIP.1965010219992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Areska

NIM : 05011181722023

Judul : Analisis Manfaat Pengolahan Lahan dengan Sistem Tanpa Olah Tanah dalam Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, tidak mendapat paksaan, dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021



[Areska]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 18 Agustus 1999 merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Irwan Edi dan Yurdiana (almh), satu saudara perempuan bernama Indah Ananda. Tahun 2011 penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 161 Palembang, kemudian dilanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 13 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2014 dan penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Palembang pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis juga telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul "Budidaya dan Analisis Usahatani Jagung Semi (*Zea mays L.*) Menggunakan Pupuk Daun Cair Mamigro di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya" pada bulan Juli 2020 sampai dengan September 2020. Kemudian penulis juga telah menyelesaikan kegiatan magang yang berjudul "Pengolahan Lahan Pasang Surut untuk Tanaman Jagung Pakan (*Zea mays L.*) dengan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" pada bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan September 2020. Pada masa perkuliahan penulis juga bekerja part time disalah satu mall yang ada di kota Palembang, menjadi salah satu crew tenant minuman di Palembang Indah Mall untuk mencukupi kebutuhan perkuliahan itu sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Manfaat Pengolahan Lahan dengan Sistem Tanpa Olah Tanah dalam Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Irwan Edi dan Ibu YUSDIANA (almh) serta keluarga lainnya atas doa dan kasih sayang yang tak pernah berhenti serta bantuan moril dan materil yang tak pernah berhenti.
2. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama kegiatan perkuliahan.
4. Ibu Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku penguji dalam ujian skripsi saya sekaligus pada Penelaah Seminar Proposal dan Seminar Hasil.
5. Perangkat Desa dan warga Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian, serta seluruh petani yang banyak membantu penulis dengan memberikan informasi dan data terkait penelitian yang dilakukan penulis.
6. Partner hidup Ragil Saputra yang telah menemani dan saling berbagi dalam segala hal, terimakasih atas dukungan, bantuan, kebersamaan dan kesediaan waktunya menemani penulis dalam suka maupun duka selama perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan penulis Ratih, Shella, Tri, Diana, Sila dan Yuniarti yang telah memberikan kebersamaan suka dan duka bagi penulis.
8. Teman-teman satu bimbingan Bapak Yazid yaitu Isna, Luthfi, Umaroh, Shania, Zain, dan Anisah yang telah bersama selama kegiatan praktik lapangan, magang, dan juga penelitian.

9. Teman-teman selama masa perkuliahan, yang telah menemani langkah penulis dari semester awal hingga akhir dan seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, semangat, kritik dan sarannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat sebagaimana mestinya.

Indralaya, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Jagung	7
2.1.2. Konsepsi Lahan Pasang Surut.....	8
2.1.3. Konsep Manfaat Sosial Ekonomi.....	10
2.1.4. Konsepsi Sistem Olah Tanah.....	11
2.1.4.1. Olah Tanah Sempurna (OTS)	12
2.1.4.2. Tanpa Olah Tanah (TOT)	12
2.1.5. Konsepsi Usahatani	14
2.1.5.1. Biaya Produksi	14
2.1.5.2. Penerimaan dan Pendapatan	14
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis	17
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data.....	22

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Keadaan Umum Wilayah	28
4.1.1. Kabupaten Banyuasin.....	28
4.1.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	28
4.1.1.2. Letak Geografi dan Topografi	28
4.1.1.3. Keadaan Penduduk	29
4.1.2. Kecamatan Tanjung Lago.....	30
4.1.2.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	30
4.1.2.2. Letak Geografis dan Topografi	31
4.1.2.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	32
4.1.2.4. Sarana dan Prasarana	33
4.1.3. Desa Mulia Sari.....	35
4.1.3.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	35
4.1.3.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	35
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana	36
4.1.3.4. Kelembagaan Desa Mulia Sari.....	37
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	38
4.2.1. Umur Petani Sampel.....	38
4.2.2. Daerah Asal Petani	39
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	39
4.2.4. Pendidikan Petani Contoh	40
4.2.5. Luas Lahan dan Status Lahan	41
4.2.6. Pengalaman Usahatani	43
4.2.7. Pekerjaan Sampingan	44
4.3. Karakteristik Usahatani Jagung di Lahan Pasang Surut dengan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT)	45
4.3.1. Pemilihan Varietas dan Benih.....	46
4.3.2. Persiapan Lahan Jagung	47
4.3.3. Penanaman Jagung	48
4.3.4. Pemupukan Jagung.....	50
4.3.5. Pemeliharaan Jagung.....	51
4.3.6. Panen dan Pasca Panen.....	52

	Halaman
4.4. Manfaat Pengolahan Lahan Pasang Surut dengan Sistem Tanpa Olah Tanah Bagi Petani Jagung Di Desa Mulia Sari	54
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Jagung	57
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Jagung	58
4.4.3. Biaya Produksi Total Usahatani Jagung	59
4.4.4. Penerimaan Usahatani Jagung	59
4.4.5. Pendapatan Usahatani Jagung.....	61
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Melakukan Pengolahan Lahan Tanpa Olah Tanah	63
4.5.1. Luas Lahan.....	65
4.5.2. Tenaga Kerja.....	66
4.5.3. Pengalaman Usahatani	66
4.5.4. Produksi.....	67
4.5.5. Biaya Produksi	68
4.5.6. Pendapatan.....	69
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanam dan Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019.....	4
Tabel 2.1. Penataan Lahan Pasang Surut Berdasarkan Tipologi Lahan dan Tipe Luapan Untuk Pertanian	9
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh Petani Jagung di Desa Mulia Sari.....	20
Tabel 3.2. Tabel Interval Kelas Untuk Mengukur Karakteristik Usahatani Jagung di Lahan Pasang Surut dengan Sistem Tanpa Olah Tanah	22
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin (km ²) Tahun 2019.....	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2019.....	30
Tabel 4.3. Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019.....	31
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2017.....	32
Tabel 4.5. Jumlah Keluarga dan Jumlah Keluarga Pertanian Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2017.....	33
Tabel 4.6. Prasarana Pendidikan di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019.....	34
Tabel 4.7. Prasarana Kesehatan di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019.....	34
Tabel 4.8. Prasarana Ibadah di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019	34
Tabel 4.9. Jumlah Penduduk Setiap Dusun Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mulia Sari Tahun 2019.....	35
Tabel 4.10. Prasarana Pendidikan di Desa Mulia Sari Tahun 2019	36
Tabel 4.11. Prasarana Ibadah di Desa Mulia Sari Tahun 2019	37
Tabel 4.12. Tingkat Umur Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2020.	38
Tabel 4.13. Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Daerah Asal di Desa Mulia Sari Tahun 2020	39
Tabel 4.14. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Mulia Sari Tahun 2020	40
Tabel 4.15. Tingkat Pendidikan Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2020	41

	Halaman
Tabel 4.16. Luas Lahan Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2017 Mulia Sari Tahun 2020	42
Tabel 4.17. Klasifikasi Status Lahan Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2020	42
Tabel 4.18. Pengalaman Usahatani Jagung Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2020	43
Tabel 4.19. Pekerjaan Sampingan Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2020	44
Tabel 4.20. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Terhadap Indikator Pemilihan Varietas dan Benih dalam Usahatani Jagung Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT).....	46
Tabel 4.21. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Terhadap Indikator Persiapan Lahan dalam Usahatani Jagung Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT)	47
Tabel 4.22. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Terhadap Indikator Penanaman dalam Usahatani Jagung Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT)	49
Tabel 4.23. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Terhadap Indikator Pemupukan dalam Usahatani Jagung Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT)	50
Tabel 4.24. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Terhadap Indikator Pemeliharaan dalam Usahatani Jagung Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT)	51
Tabel 4.25. Rata-Rata Skor Persepsi Petani Terhadap Indikator Panen dan Pasca Panen dalam Usahatani Jagung Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT).....	52
Tabel 4.26. Manfaat Penerapan Model Pertanian Konservasi Terhadap Produksi Pertanian, Ekosistem, dan Sosial Ekonomi	54
Tabel 4.27. Rata-Rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020	57
Tabel 4.28. Rata-Rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020	58
Tabel 4.29. Rata-Rata Biaya Produksi Total yang Dikeluarkan oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020	59
Tabel 4.30. Rata-Rata Penerimaan yang Diperoleh oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020	60
Tabel 4.31. Rata-Rata Pendapatan yang Diterima oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020.	61
Tabel 4.32. Hasil Uji Normalitas Pendapatan Usahatani yang Diterima Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020	62

	Halaman
Tabel 4.33. Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Perbedaan Pendapatan Usahatani yang Diterima Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020	62
Tabel 4.34. Model Summary -2 log Likelihood Dibandingkan dengan Nilai Chi-Square.....	65
Tabel 4.35. <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> Untuk Uji Parameter (Simultan)	65
Tabel 4.36. Uji <i>Goodness of Fit Test</i> Untuk Ketepatan Model	66
Tabel 4.37. <i>Pseudo R Square(Nagelkerke R Square)</i>	66
Tabel 4.38. Hasil Perhitungan <i>Partial Test</i> dari output <i>Binary Logistic</i> dengan Progam SPSS 26.0.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	15
Gambar 4.1. Struktur Kelembagaan Desa Mulia Sari, 2020	37
Gambar 4.2. Tahapan Usahatani Jagung dengan Sistem Tanpa Olah Tanah	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuwasin	78
Lampiran 2. Peta Kecamatan Tanjung Lago	79
Lampiran 3. Peta Desa Mulia Sari	80
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh dengan Pengolahan Lahan Tanpa Olah Tanah di Desa Mulia Sari, 2020	81
Lampiran 5. Identitas Petani Contoh dengan Pengolahan Lahan Olah Tanah Sempurna di Desa Mulia Sari, 2020	83
Lampiran 6. Indikator Pertanyaan Budidaya Tanaman Jagung di Desa Mulia Sari, 2020.....	85
Lampiran 7. Persepsi Petani terhadap Karakteristik Usahatani Jagung di Lahan Pasang Surut dengan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) di Desa Mulia Sari, 2020	90
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Tanpa Olah Tanah (TOT) di Desa Mulia Sari, 2020	94
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Olah Tanah Sempurna(OTS) di Desa Mulia Sari, 2020.....	96
Lampiran 10. Biaya Variabel Benih Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Tanpa Olah Tanah(TOT) di Desa Mulia Sari, 2020.....	98
Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Tanpa Olah Tanah(TOT) di Desa Mulia Sari, 2020.....	100
Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Tanpa Olah Tanah(TOT) di Desa Mulia Sari, 2020.....	102
Lampiran 13. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Tanpa Olah Tanah(TOT) di Desa Mulia Sari, 2020.....	107
Lampiran 14. Total Biaya Variabel Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Tanpa Olah Tanah(TOT) di Desa Mulia Sari, 2020..	112
Lampiran 15. Biaya Variabel Benih Usahatani Jagung dengan Pengolahan Olah Tanah Sempurna(OTS) di Desa Mulia Sari, 2020.....	113
Lampiran 16. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Jagung dengan Pengolahan Olah Tanah Sempurna(OTS) di Desa Mulia Sari, 2020.....	115

	Halaman
Lampiran 17. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Jagung dengan Pengolahan Olah Tanah Sempurna(OTS) di Desa Mulia Sari, 2020.....	117
Lampiran 18. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Jagung dengan Pengolahan Olah Tanah Sempurna(OTS) di Desa Mulia Sari, 2020.....	119
Lampiran 19. Total Biaya Variabel Usahatani Jagung dengan Pengolahan Olah Tanah Sempurna(OTS) di Desa Mulia Sari, 2020.....	124
Lampiran 20. Penerimaan Petani Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Tanpa Olah Tanah (TOT) di Desa Mulia Sari, 2020 .	125
Lampiran 21. Penerimaan Petani Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Olah Tanah Sempurna (OTS) di Desa Mulia Sari, 2020.....	126
Lampiran 22. Pendapatan Petani Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Lahan Tanpa Olah Tanah (TOT) di Desa Mulia Sari, 2020.....	127
Lampiran 23. Pendapatan Petani Usahatani Jagung dengan Pengolahan Lahan Lahan Olah Tanah Sempurna (OTS) di Desa Mulia Sari, 2020.....	128
Lampiran 24. Hasil Uji Normalitas dan <i>Uji Independent Sample T-Tets</i> ...	129
Lampiran 25. Wawancara Petani Jagung di Desa Mulia Sari	132
Lampiran 26. Panen Raya Jagung di Desa Mulya Sari.....	133

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan pangan seluruh penduduk. Kedepan, akibat konversi lahan, persaingan penggunaan lahan, degradasi lahan dan air serta dampak perubahan iklim global, kapasitas produksi pangan akan semakin terbatas, dan peran ini akan semakin sulit dicapai. Di sisi lain, kebutuhan pangan terus meningkat baik dari segi kuantitas, kualitas dan keanekaragaman (Suryana, 2014).

Lahan rawa pasang surut yang ketersediaannya cukup luas mampu mendorong pembangunan pertanian, menopang ketahanan pangan dan mendukung usaha agribisnis khususnya bidang pangan (Suwanda dan Noor, 2014; Irwandi, 2015; Susilawati et al., 2016). Luas lahan suboptimal sangat berpotensi untuk dikembangkan agribisnis pangan (Sittadewi, 2008; Nazemi et.al., 2012). Luas lahan pasang surut masih tersedia di Indonesia untuk menopang produksi pangan. Salah satunya yang terbesar adalah di Sumatera Selatan 266.674 Ha (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016). Lahan pasang surut terbesar di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin dinyatakan sebagai kawasan pertanian dan diharapkan mampu menjadi lumbung pangan. Adapun luas lahan pasang surut di Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 184,7 ribu Ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2015).

Meskipun potensi lahan pasang surut sebagai lumbung pangan dan pertanian masa depan Indonesia sangat besar, akan tetapi di balik itu tersimpan berbagai permasalahan dalam mengembangkan lahan ini (Haryono, 2013; Masganti, 2013). Banyak tantangan dan hambatan yang harus diatasi untuk memanfaatkan lahan rawa pasang surut (Alihamsyah *et al.*, 2003; Masganti, 2013; Subagio *et al.*, 2015). Rendahnya produktivitas lahan disinyalir terjadi karena degradasi kesuburan tanah, pengelolaan air yang belum optimal, indeks pertanaman yang rendah, penataan lahan, pemilihan komoditas dan varietas yang

Tidak tepat, model pertanian yang diterapkan belum sempurna (Masganti dan Arifin, 1994; Masganti dan Yuliani, 2009; Masganti, 2013), danantisipasi perubahan iklim yang kurang tepat (Masganti dan Arifin, 1994; , 2013; Masganti dan Yuliani, 2009).

Pemanfaatan lahan rawa pasang surut untuk mendukung program peningkatan produksi pangan nasional dapat dilakukan karena sudah tersedia berbagai inovasi teknologi (Suriadikarta, 2011) seperti: (1) Teknologi pengelolaan air dan tanah, meliputi tata air mikro, penataan lahan, ameliorasi dan pemupukan; (2) Varietas unggul baru yang lebih adaptif dan produktif; dan (3) Alat dan mesin pertanian yang sesuai untuk tipologi lahan tersebut. Namun, pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan lahan rawa pasang surut juga menghadapi hambatan non teknis, antara lain permodalan, ketersediaan tenaga kerja, dan penguasaan teknologi oleh petani.

Untuk meningkatkan produktivitas perlu teknik budidaya yang tinggi, salah satu yang ada dalam budidaya adalah dengan pengolahan tanah yang tepat melalui sistem tanpa olah tanah (TOT). TOT yang bertujuan untuk menyiapkan lahan agar tanaman dapat tumbuh dan berproduksi secara optimum, dengan tetap memperhatikan konservasi tanah dan air, teknologi TOT merupakan rumpun teknologi olah tanah konservasi (OTK) yang paling ekstrim. Olah tanah konservasi merupakan cara penyiapan lahan yang dapat mengurangi mineralisasi bahan organik, erosi, dan penguapan dibandingkan dengan cara-cara penyiapan lahan konvensional (Abdurachman, dkk., 1998). Keberhasilan OTK dalam menekan mineralisasi bahan organik, erosi, dan penguapan disebabkan karena keberadaan sisa-sisa tanaman dalam jumlah yang memadai di permukaan tanah (Adnan, dkk., 2012).

Jagung merupakan salah satu dari tiga komoditas pangan utama yakni setelah padi dan kedelai yang direncanakan sebagai sasaran utama dalam tercapainya swasembada. Jagung merupakan tanaman serelia yang paling produktif di dunia. Di Indonesia, jagung merupakan salah satu komoditas utama yang banyak dibudidayakan akan tetapi produktivitas Jagung di Indonesia relative rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Malaysia yakni sebesar 8,97 ton/ha. Berbeda dengan produktivitasnya yang rendah dibandingkan

Malaysia, Indonesia merupakan produsen jagung terbesar di ASEAN dengan angka produksi 19,6 juta ton/tahun (Badan Pusat Statistik, 2015). Di samping sebagai bahan pangan, jagung sebagai bahan pakan ternak dan bahan baku industri (Danarti dan Najiyati, 2002).

Di Indonesia pada tahun 2000, pemanfaatan jagung sebesar 50% untuk bahan makanan dan industri pangan, sedangkan 50% lagi untuk industri pakan. Kecenderungan proporsi tersebut akan berubah pada tahun 2020 di mana industri pakan memerlukan jagung sekitar 76,2% (Kasryno et al, 2005). Oleh karena itu, peningkatan produksi jagung pakan di dalam negeri terus diupayakan menyangkut meningkatnya permintaan jagung pada industry pakan. Peningkatan produksi jagung pakan diawali dengan perluasan areal tanam jagung pakan yang diarahkan ke luar Jawa yang memiliki potensi cukup luas melalui pemanfaatan lahan setelah pertanaman padi akan diarahkan pada lahan beririgasi, baik yang bersumber dari air permukaan maupun air tanah (Purwanto, 2007). Salah satu daerah luar Jawa yang berpotensi untuk dikembangkannya produksi jagung pakan adalah Provinsi Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di luar Jawa yang memiliki potensi untuk pengembangan pertanian melalui peningkatan produksi jagung di Indonesia dan pemanfaatan lahan. Produksi jagung di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 mengalami peningkatan 1.038.598 ton. Peningkatan produksi yang cukup besar ini disebabkan meluasnya luas panen jagung di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebesar 152.265 ha, dan meningkatnya produktivitas jagung di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 sebesar 68,21 kwintal/ha (meningkat sekitar 4 persen). Serta pemanfaatan lahan yang cukup potensial untuk dikembangkan di Provinsi Sumatera Selatan adalah lahan pasang surutnya yang memiliki luasan lahan 961.000 ha dengan 359.250 ha lahan sudah direklamasi dan sisanya 601.750 ha belum direklamasi. Lahan rawa pasang surut yang berpotensi untuk usaha pertanian yaitu 59.250 ha dan selebihnya sekitar 83.500 ha dalam pengembangan untuk siap dilakukan usaha pertanian (Badan Pusat Statistik, 2017). Hal ini tentunya menjadi potensi yang besar untuk dikembangkan dalam bidang pertanian meskipun lahan pasang surut merupakan lahan yang

tergolong suboptimal akan tetapi mempunyai potensi untuk dikembangkan guna tercapainya swasembada jagung.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang menghasilkan produksi jagung pakan pasang surut dengan total luas tanam jagung sebesar 3.388 ha dari total luas tanam Sumsel 91.657 ha, produksi jagung sebanyak 104.170 ton dari total produksi jagung Sumsel 289.007 ton dengan luas panen 15.583 ha dari total luas panen jagung Sumsel 46.315 hektar dan dengan produktivitas jagung sebesar 66.85 kwintal/ha. (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2017).

Salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang mengusahakan jagung di lahan pasang surut adalah Kecamatan Tanjung Lago dengan hasil akhir jagung pakan. Jumlah penduduk di Kecamatan Tanjung Lago berdasarkan hasil sensus BPS tahun 2017 terdiri dari 10.905 KK dan 39.656 penduduk dengan mata pencaharian utama penduduk mayoritas petani berkisar 73,49%. Salah satu desa di Kecamatan Tanjung Lago yang melaksanakan usahatani jagung dengan hasil akhir jagung pakan adalah Desa Mulia Sari.

Tabel 1.1. Luas Tanam dan Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019

No.	Desa	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton / Ha)	Produksi (Ton)
1.	Muara Sugih	65	65	4,0	260
2.	Sukatani	200	200	5,5	1.100
3.	Sukadamai	253	253	6,0	1.518
4.	Banyu Urip	1.119	1.119	6,8	7.609
5.	Bangun Sari	1.654	1.654	6,8	11.247
6.	S.M. Mukti	719	719	6,5	4.673
7.	Sebalik	0	0	0	0
8.	Tanjung Lago	342	342	5,5	1.881
9.	Sri Menanti	136	136	5,5	748
10.	Kualo Puntian	2.385	2.385	5,5	13.117
11.	Manggaraya	563	563	4,0	2.252
12.	Mulia Sari	883	883	6,8	6.004
13.	Purwosari	329	329	6,8	2.237
14.	Telang Sari	557	557	6,8	3.788
15.	Bunga Karang	567	567	5,5	3.118
Jumlah		9.972	9.972	537	59.552

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Tanjung Lago, 2020.

Berdasarkan Tabel 1.1. mengenai luas tanam dan panen, produksi dan produktivitas jagung di Kecamatan Tanjung Lago, dimana Desa Mulia Sari mempunyai luas tanam dan luas panen sebesar 883 Ha dengan produksi akhir jagung pakan sebesar 6.004 ton, dan produktivitas jagung yang dihasilkan cukup tinggi yaitu 6,8 Ton/Ha. Untuk wilayah Kecamatan Tanjung Lago desa yang memiliki produktivitas jagung yang tinggi yaitu Desa Banyu Urip, Bangun Sari, Purwosari, Telang Sari, dan salah satunya adalah Desa Mulia Sari. Produktivitas hasil jagung yang tinggi tentunya diperoleh dari bagaimana melakukan kegiatan usahatani yang tepat mulai dari pengolahan lahan sampai pada tahap panen. Pengembangan lahan rawa pasang surut sebagai lahan pertanian dapat menggunakan tiga pendekatan, yaitu : (1) Teknologi pengelolaan lahan (air, tanah, hara dan amelioran), (2) Penggunaan varietas toleran dan preferensi petaninya, (3) Memadukan keduanya secara serasi. Pendekatan ini merupakan alternatif terbaik karena membutuhkan biaya relatif murah dan memberi hasil yang optimal dengan memperbaiki kualitas dan produktivitas lahan (Alihamsyah, 2002).

Desa Mulia Sari merupakan salah satu desa transmigrasi yang berada di Kabupaten Banyuasin, desa ini menjadi desa transmigrasi sejak tahun 1980. Desa Mulia Sari mempunyai luas wilayah 18,63 km² dengan jumlah penduduk 3.230 jiwa dan 866 KK dengan mata pencaharian utama penduduknya yaitu petani baik petani jagung pakan, melon, dan juga semangka. Dalam pengolahan lahan, petani yang ada di Desa Mulia Sari sendiri dominan menggunakan sistem pengolahan lahan tanpa olah tanah (TOT) hal ini dilakukan karena Desa Mulia Sari sendiri merupakan kawasan lahan pasang surut, kunci keberhasilan dalam pemanfaatan lahan rawa pasang surut adalah pengolahan tanah. Pengolahan tanah yang tidak tepat akan mengakibatkan perubahan sifat fisik tanah yang berpengaruh pada kondisi tanah. Karena itulah penelitian ini dilakukan yaitu mengenai manfaat pengolahan lahan di kawasan pasang surut dengan sistem tanpa olah tanah yang berimplikasi terhadap efisiensi pemanfaatan sumber daya dan biaya (menghemat air, menekan pertumbuhan gulma, menghemat tenaga kerja).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik usahatani jagung di lahan pasang surut dengan sistem tanpa olah tanah?
2. Bagaimana manfaat pengolahan lahan pasang surut dengan sistem tanpa olah tanah bagi petani jagung di Desa Mulia Sari?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani melakukan pengolahan lahan sistem tanpa olah tanah?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan usahatani jagung di lahan pasang surut dengan sistem tanpa olah tanah.
2. Untuk menganalisis manfaat pengolahan lahan pasang surut dengan sistem tanpa olah tanah bagi petani jagung di Desa Mulia Sari.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan petani melakukan pengolahan lahan sistem tanpa olah tanah.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan informasi dan gambaran mengenai pengolahan lahan dengan sistem tanpa olah tanah dalam usahatani jagung pakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwangi.
2. Sebagai salah satu bahan acuan ilmiah untuk kepentingan penelitian selanjutnya dalam kepentingan yang sama dan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, A., A. Dariah, dan A. Rachman. 1998. Peranan Pengolahan Tanah dalam Meningkatkan Kesuburan (Fisika, Kimia, dan Biologi) Tanah. Prosiding Seminar Nasional VI Budidaya Olah Tanah Konservasi. Padang. hal: 14-25.
- Adnan, H. dan Manfarizah. 2012. Aplikasi Beberapa Dosis Herbisida Glifosat dan Paraquat Pada Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) Serta Pengaruhnya Terhadap Sifat Kimia Tanah, Karakteristik Gulma Danhasil Kedelai. J. Agrista. 16(3): 135-145.
- Agustin dan B. Achmad, 2009. Analisis Pendapatan Usaha Jagung Pada Lahan Kering, Studi Kasus Di Kecamatan Wringin Kabupatenbondowoso. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian: 59-71.
- Agus Widarjono. 2005. Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis. Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.
- Alihamsyah, T. 2002. Optimalisasi Pendayagunaan Lahan Rawa Pasang Surut. 29 hal. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Optimalisasi Pendayagunaan Sumberdaya Lahan di Cisarua tanggal 6-7 Agustus 2002. Puslitbang Tanah dan Agroklimat.
- Alihamsyah, T, Muhrizal Sarwani, Achmadi Jumberi, Isdijanto Ar-Riza, Heru Sutikno dan Izzuddin Noor. 2003. Lahan Rawa Pasang Surut : Pendukung Ketahanan Pangan dan Sumber Pertumbuhan Agribisnis. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.
- Ansari. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Jagung (*Zea Mays L.*) (Studi Kasus:Nagori Manikmaraja, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun). (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019).
- Ar-Riza, I. Dan Alkasuma. 2008. Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Strategi Pengembangannya Dalam Era Otonomi Daerah. Jurnal Sumberdaya Lahan 2(2):95-104
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. Data Produksi Jagung 2015. (*online*). <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/950>. (Diakses Pada Tanggal 20 November 2020).
- Badan Pusat Statistik. 2017. Data Sensus Pertanian 2015. (*online*). <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/950>. (Diakses Pada Tanggal 20 November 2020).
- Badan Pusat Statistik, 2020. Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2020. BPS, Banyuasin.

- Badan Pusat Statistik, 2020. Tanjung Lago dalam Angka 2020. BPS, Tanjung Lago.
- Baderun, 1999. Pengaruh olah tanah dan frekwensi penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil baby corn. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto. 51 hal.
- Basrowi dan Sukidin. 2002. Metode Penelitian Perspektif Mikro: *Grounded theory*, Fenomenologi, Etnometodologi, Etnografi, Dramaturgi, Interaksi Simbolik, Hermeneutik, Konstruksi Sosial, Analisis Wacana, dan Metodologi Refleksi, Surabaya: Insan Cendekia.
- Basrowi, Juariyah S. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Budiman, H. 2009. Budidaya Jagung Organik. Pustaka Baru Putra. Yogyakarta.
- Christofel D Nababan. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo. *Jurnal Universitas Sumatera Utara* fakultas Ekonomi Medan
- Danang Sunyoto. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: CAPS.
- Danarti dan Sri Najiyaati. 2002. Palawija, Budidaya dan Analisis Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Djafar, Z.R. 2012. Budidaya Tanaman di Lahan Pasang Surut. Unsri Press: Palembang. Widjaja, Adhi. 1992. Sumber Daya Lahan Rawa. Puslitbangtan: Bogor
- FAO. 2000. *Conservation Agriculture*. WWW. FAO. Org.
- Foth, H. D. 1988. Dasar-Dasar Ilmu Tanah,. E. Dwipurbaynti et al (penerjemah). Universitas Diponegoro, Gajah Mada Press 782 hlm.
- Ginancar. et all, 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Melakukan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea Mays L.*). *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*. Volume 5 Nomor 2:130-136.
- Gunawan, Totok. dkk. 2014. Optimalisasi Penggunaan Lahan untuk Agroforestri di DAS Cimanuk. *Jurnal Teknsains*. Volume 4 Nomor 1.
- Haryono. 2013. Strategi dan Kebijakan Kementerian Pertanian dalam Optimalisasi Lahan Sub-optimal Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. 11 halaman.
- Kassam, A., G. Basch, T. Friedrich, F. Shaxson, T. Goddard, T.J.C. Amado, B. Crabtree, Li Hongwen, I. Mello, M. Pisante, dan S. Mkomwa. 2013. *Sustainable Soil Management Is More than What and How Crops Are Grown. Dalam Principles of Sustainable Soil Management in Agroecosystems. R. Lal and B.A. Stewart (ed). CRC Press. pp.377-399.*

- Kasryno, F., E. Pasandaran, dan A.M. Fagi. 2005. Dinamika produksi dan pengembangan sistem komoditas jagung Indonesia. Dalam: F. Kasryno, E. Pasandaran, dan A.M. Fagi (Eds.). *Ekonomi jagung Indonesia*, cet. II. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Lamid, Z., 2011. Integrasi Pengendalian Gulma Dan Teknologi Tanpa Olah Tanah Pada Usaha Tani Padi Sawah Menghadapi Perubahan Iklim. *Pusat Informasi Pertanian* 4 (1), pp. 24-28.
- Laksemi, N.N. Parwati, et all, 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Skripsi. Universitas Mataram.
- Listyobudi, R.V. 2011. Perlakuan Herbisida Pada Sistem Tanpa Olah Tanah Terhadap Pertumbuhan, Hasil Dan Kualitas Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata sturt*). Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional.
- Lopez-Belido., L., M. Fuentes, J.E. Castillo, F.J. Lopez-Garrido, and E.J.Fernandez. 1996. *Longterm tillage, corporation, and nitrogen fertilizereffect on wheat yield under rainfed Mediterranean condition.Agronomy Journal* 88:783-791
- Masganti, dan Z. Arifin. 1994. Respon Varietas Padi Terhadap Pengelolaan Air Di Lahan Pasang Surut Tipe A. Dalam Ar-Riza Et Al. (Eds.). *Budidaya Padi Dan Jagung Di Lahan Pasang Surut, Tadah Hujan Dan Lahan Kering. Serealia II*. Hlm:111-118.
- Masganti dan N. Yuliani. 2009. Arah Dan Strategi Pemanfaatan Lahan Gambut Di Kota Palangka Raya. *Agripura* 4(2):558-571.
- Masganti. 2013. Teknologi Inovatif Pengelolaan Lahan Suboptimal Gambut Dan Sulfat Masam Untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 6(4):187-197.
- Nasirotnun S. 2013. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*.
- Nazemi, D., Hairani, A. dan Nurita. 2012. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pasang Surut Melalui Pengelolaan Lahan dan Komoditas. *Jurnal Agrovigor* 5 (1):52-57.
- Pardomuan. 2013. Mengamati Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Pada Beberapa Metode Pengolahan Tanah. (http://www.scribd.com/doc/94641958/pengolahan_tanah.html). (diakses 9 Desember 2020).
- Purwadhi, Sri dan Tjaturahono. 2007. *Pengantar Interpretasi Citra Penginderaan Jauh*.Semarang: LAPAN dan Universitas Negeri Semarang.

- Purwanto, S. 2007. Perkembangan Produksi dan Kebijakan dalam Peningkatan Produksi Jagung. hal. 456–473. Dalam Sumarno et al. (Ed.). Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Pusat Data dan Informasi KPB/KTM Telang. 2016. Kawasan Perkotaan Baru(KPB)/ Kota Terpadu Mandiri. Jakarta.
- Prasetyo, B. & Jannah, L. M.(2010). Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rachman, A., A. Dariah, dan E. Husein. 2004. Olah Tanah Konservasi.Hlm. 189-210. Dalam Konservasi Tanah pada Lahan Berlereng. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat.Balitbangtan. Departemen Pertanian
- Rauf. A, 2005. Teknik Konservasi Tanah dan Air. Diktat Bahan Kuliah. Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah. USU, Medan
- Riyadi, 2007, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Wirosari Kab. Grobogan, Tesis. Tidak dipublikasikan, Pascasarjana, UNDIP, Semarang.
- Sadono, Sukirno. 2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Setiawan dan Pepen Permana, 2008. Pengantar Statistik. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 238 hal.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglas. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 250 hal.
- Sinukaban, N. 1981. Pengolahan Tanah Konservasi Pada Pertanian Tanaman Padi dan Jagung. Risalah hasil penelitian tanaman pangan. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Sittadewi, E. H. 2008. Kondisi Lahan Pasang Surut Kawasan Rawa Pening dan Potensi Pemanfaatannya. Jurnal Teknik Lingkungan 9(3):294-301.
- Subagio H, Noor M, Yusuf WA, Khairullah I. 2015. Persepektif Lahan Rawa: Mendukung Kedaulatan Pangan. IAARD Press. Jakarta. 108 Hlm.
- Sugeng, S. 1992. Pengembangan dan Pemanfaatan Rawa di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa untuk Pencapaian dan Pelestarian Swasembada Pangan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suparmoko, & Maria. (2000). Pokok-Pokok Ekonomika. Yogyakarta: BPFE.

- Supranto J. 2010. Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: UI Press.
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatan edisi revisi. Jakarta : Penebar Swadaya. 156 Hal.
- Suryana, A. 2014. *Food Security Challenges Faced by Developing Asian Countries and Responses Toward 2025: The Case of Indonesia. Presented at the 2nd International Conference on Asia Food Security. RSIS-Nanyang Technological University. Singapore, 21-22 August 2014.*
- Susanto, hendro. 2010. Pola Tanam dan Penggunaan Lahan Daerah Pasang Surut. Fakultas Pertanian, Unsri: Palembang.
- Suriadikarta, D.A. 2011. Teknologi Pengelolaan Lahan Gambut Yang Berkelanjutan. Hlm 716-736. Dalam I. Inou nu, D.S.Damardjati, Supriadi, Bahagiawati, K. Diwyanto, Sumarno, I.W.Rusastra, dan Subandriyo(Ed.). Pembangunan Pertanian Berbasis Iptek Hasil Penelitian. Buku 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Susianti, Rustam Abd. Rauf, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi PendapatanUsahatani Jagung Manis (studi kasus:di Desa Sidera Kecamatan Sigi BiromaruKabupaten Sigi)”, Jurnal Agrotekbis, 1 (5) (Palu, Desember 2013), hal, 500-508.
- Susilawati, A., Nursyamsi, D., dan Syakir, M. 2016. Optimalisasi Penggunaan Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Swasembada Pangan Nasional. Jurnal Sumberdaya Lahan 10(1):51-64.
- Suwanda, M.H. dan Noor, M. 2014. Kebijakan Pemanfaatan Lahan Pasang Surut untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional. Jurnal Sumberdaya Lahan (Special Issue):21-40.
- Suwardi dan R. Efendi. 2009. Efisiensi Penggunaan Pupuk N pada Jagung Komposit Menggunakan Bagan Warna Daun. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Maros
- Syam’um, E. 2002. Hasil dua kultivar kedelai (*Glycine max (L) Merr*) pada musim dan sistem olah tanah berbeda. Jurnal Agrivigor, 2 (1):32-37.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Jagung. CV Nuansa Aulia, Bandung.
- USDA. 2014. National Nutrient Data Base For Standart. Basic Report 20649, Tapioca, pearl, dry. The National Agricultural Library.
- Utomo, M. 2012. Tanpa Olah Tanah: Teknologi Pengelolaan Per tanian Lahan Ker i ng. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 110 Halaman.
- Wayan, S. 2005. Potensi dan prospek lahan rawa sebagai sumber produksi pertanian. J. Analisis Kebijakan Pertanian 3(2):141-151.